

ABSTRAK

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, fenomena tentang kemerosotan nilai-nilai moral telah menjadi semacam lampu merah yang mendesak semua pihak, untuk segera memandang penting sebuah sinergi bagi pengembangan pendidikan karakter. Terukur dan berkualitasnya suatu penilaian profesional tak lepas dari nilai dasar kejujuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penalaran moral mahasiswa akuntansi dan sensitivitas etika terhadap perilaku akademik yang tidak etis.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 200 responden dan kuesioner disebarkan kepada mahasiswa jurusan akuntansi di fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro, Semarang. Semua pertanyaan diukur dengan skala Likert dengan 5 peringkat jawaban dari tidak sampai selalu. Data diolah dengan menggunakan SPSS 23. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t dan uji f.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penalaran moral dan sensitivitas etika berpengaruh signifikan terhadap perilaku akademik yang tidak etis pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Diponegoro, Semarang.

Kata kunci: Penalaran Moral, Sensitivitas Etis, Perilaku Tidak Etis, Etika, Perilaku Tidak Etis Siswa.